

Senin, 12 Mei 2008 | 21:17 WIB

PANGKALPINANG, SENIN - Babel Benderang 2010 sesuai dengan visi misi Gubernur Babel segera terwujud. Pasalnya, dana APBN untuk wilayah pedesaan naik dari Rp 1 miliar tahun 2008 menjadi Rp 41,004 miliar tahun 2009 dan telah disetujui pemerintah pusat.

Kepala Bidang Perencanaan Ekonomi Bappeda Babel, Rofiko mengatakan kenaikan setelah dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan Nasional (Musrenbagnas) pusat.

"Dari dana tersebut, kita akan memberikan bantuan berupa pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) 50 Wp sebanyak 2.900 unit kepada masyarakat. Selain itu, kita juga akan membangun gardu distribusi 4 buah dan pembangunan jaringan tegangan menengah (JTM) 80 KMS serta jaringan tegangan rendah (JTR) 66 KMS," kata Rofiko kepada *Bangka Pos* Group, Senin (12/5).

Dilanjutkan Rofiko, persetujuan dari pusat ini akan terus diperjuangkan karena sasaran yang diusulkan Bappeda Babel lebih besar. "Usulan kita untuk listrik pedesaan sebanyak 8.000 masyarakat dapat menerima PLTS. Namun, ini sudah lumayan. PLTS ini dapat dipergunakan oleh masyarakat dan tanpa biaya apapun, hanya mengandalkan tenaga surya atau matahari saja," ujar Rofiko.

Ia menjelaskan, peningkatan kebutuhan listrik di Babel disebabkan adanya pertumbuhan ekonomi di Babel yang semakin tinggi. Peningkatan indikator tersebut dapat dilihat dari kenaikan pendapatan domestik regional bruto (PDRB) tahun 2007 menjadi 12,3 persen sebesar Rp 17,950 miliar.

"Misalnya adanya penambahan pembangunan di bidang restoran, smelter dan perusahaan maupun jumlah penduduk, jadi bukan krisis pertumbuhan ekonomi kita meningkat karena permintaan lebih tinggi," ungkap Rofiko. **(Bangka Pos/Zulkodri)**